



## MANFAAT KOMPONEN TEKNOLOGI JAJAR LEGOWO SUPER

### 1. Pupuk Hayati

Pupuk hayati adalah pupuk berbasis mikroba non-patogenik yang dapat menghasilkan fitohormon (zat pemacu tumbuh tanaman), penambat nitrogen dan pelarut fosfat yang berfungsi meningkatkan kesuburan dan kesehatan tanah.

Pupuk hayati Agrimeth memiliki aktivitas enzimatik dan fitohormon yang berpengaruh positif terhadap pengambilan hara makro dan mikro tanah, memacu pertumbuhan, pembungaan, pemasakan biji, pematangan dormansi, meningkatkan vigor dan viabilitas benih, efisiensi penggunaan pupuk NPK anorganik dan produktifitas tanaman.

### 2. Aplikasi Biodekomposer

Biodekomposer M-Dec mampu mempercepat pengomposan jerami secara insitu dari 2 bulan menjadi 3-4 minggu. Pengomposan jerami dengan aplikasi biodekomposer mempercepat residu organik menjadi bahan organik tanah dan membantu meningkatkan ketersediaan hara NPK di tanah, sehingga meningkatkan efisiensi pemupukan dan menekan perkembangan penyakit tular tanah.



## CARA APLIKASI KOMPONEN TEKNOLOGI JAJAR LEGOWO SUPER

### 1. Pupuk Hayati

Aplikasi pupuk hayati Agrimeth dilakukan pada pagi hari (sebelum jam 08.00 pagi) atau sore hari (pukul 15.00 - 17.00) dan tidak terjadi hujan. Pupuk hayati hanya diaplikasikan sekali, yakni pada saat beih akan disemai dengan cara perlakuan benih (*seed treatment*)

Benih yang telah tercampur pupuk hayati segera disemai, usahakan tidak ditunda lebih dari 3 jam, dan tidak terkena paparan sinar matahari agar tidak mematikan mikroba yang telah melekat pada beih. Sisa pupuk hayati disebarakan di lahan persenaian.



### 2. Aplikasi Biodekomposer

Biodekomposer adalah komponen teknologi perombak bahan organik, diaplikasikan dengan cara mencampur 4 kg/ ha dengan 400 liter air bersih. Setelah itu larutan biodekomposer disiramkan / disemprotkan merata pada tunggul jerami pada petakan sawah, kemudian di gelebeg dengan traktor, tanah dibiarkan dalam kondisi lembab dan tidak tergenang selama (minimal) 7 hari.

Diperbanyak Untuk Keperluan :

"BIMTEK Inovasi Teknologi Pertanian Dalam Rangka Peduli Covid-19"  
T.A 2021



Agdex : 112/11  
Oktober 2016

# Jajar Legowo Super

## Sistem Produksi Padi Potensi Hasil Tinggi





Dalam upaya peningkatan produksi tanaman pangan padi dengan perluasan areal tanam tidak mudah membalikan telapak tangan. Karena itu harus ada terobosan agar terjadi lompatan produksi, salah satunya dengan peningkatan produktifitas melalui Teknologi Jajar Legowo Super.

Jajar legowo merupakan cara bertanam padi dengan jarak 2:1 atau 4:1. Dilansir Litbang Pertanian.go.id, Jajar Legowo Super merupakan implementasi terpadu teknologi budidaya padi dengan lima komponen teknologi pelengkap, hasil inovasi Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian.

#### TEKNOLOGI JAJAR LEGOWO SUPER

1. Penggunaan Varietas Unggul Baru (VUB) potensi hasil tinggi seperti Inpari 30 (produktifitas 13,9 ton/ha), Inpari 32 (14,4 ton/ha) dan varietas Inpari 33 (12,4 ton/ha).
2. Penggunaan biodekomposer secara insitu sebelum pengolahan tanah. Biodekomposer merupakan bahan yang mengandung beberapa jenis mikroba perombak bahan organik seperti *lignoselulosa*.



3. Menggunakan pupuk hayati dan pemupukan berimbang berdasarkan Perangkat Uji Tanah Sawah (PUTS). Pupuk hayati adalah pupuk berbasis gabungan mikroba non patogenik yang dapat menghasilkan fitohormon (pemacu tumbuh tanaman), penambat Nitrogen dan pelarut Fosfat yang berfungsi meningkatkan kesuburan dan kesehatan tanah.



4. Pengendalian Organisme Pengganggu Tanaman (OPT) menggunakan pestisida nabati dan pestisida anorganik berdasarkan ambang kendali. Pestisida nabati berbahan aktif senyawa *eugenol*, *sitronelol* dan *geraniol*. Senyawa *eugenol* efektif mengendalikan hama tanaman padi seperti wereng batang cokelat. Senyawa *sitronelol* dan *geraniol* dapat mengusir kehadiran serangga di pertanaman. Kelebihan pestisida nabati memiliki daya racun rendah sehingga pemakaiannya aman bagi manusia dan hewan ternak serta dapat menjaga kelestarian serangga berguna, serangga penyerbuk dan musuh alami hama sekaligus dapat berperan sebagai pupuk organik.



Pertumbuhan Generatif tanaman padi disemprot (A) Pestisida Sintetis (merunduk) dan (B) Pestisida Nabati (lebih tegak)



5. Alsintan, khususnya *transplanter* dan *combine harvester*. Dengan kombinasi alat mesin pertanian tersebut, budidaya padi menjadi efisien, produktifitas padi juga meningkat. Artinya jika diimplementasikan secara *full* paket, maka petani bisa mendapatkan produksi kurang lebih 10 ton GKG/ha/musim. Ada delta penambahan produksi sebesar 4 ton dibandingkan rata-rata produksi Jajar Legowo di sawah irigasi (6 ton GKG/ha/musim).

